

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui media kolase pada anak usia 5-6 tahun ini berpengaruh terhadap perkembangan anak. Karena pada saat diberi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kolase anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan. Kegiatan kolase yang digunakan dengan menggunakan berbagai macam bahan seperti bahan alam, bahan bekas, dan potongan kertas origami. Kegiatan pembelajaran kolase ini juga menggunakan bermacam-macam pola gambar. Terlihat pada saat anak melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media kolase, anak dapat mengkoordinasikan gerakan mata dan tangannya, dan anak juga dapat dengan baik menggerakkan jari-jemari tangannya pada saat menempel dan mengoleskan lem. Kegiatan pembelajaran menggunakan media kolase membantu dalam perkembangan motorik halus anak karena memiliki kegiatan-kegiatan yang mampu menstimuluskan motorik halus anak.
2. Kendala mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui media kolase pada anak usia 5-6 tahun, tentu kegiatan pembelajaran untuk anak perlu persiapan terlebih dahulu. Perkembangan motorik halus yang berbeda antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. Dari perbedaan ini dapat menimbulkan hambatan bagi anak khususnya pada anak yang perkembangan motorik halusnya dibawah kemampuan teman-temannya. Peneliti perlu memberi stimulus pada anak agar perkembangan motorik halusnya berkembang secara optimal.

B. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian diberikan pada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk meningkatkan proses belajar mengajar kepada anak usia dini, hendaknya pendidik memberikan pembelajaran media kolase dengan menggunakan bahan-bahan yang bervariasi. Khususnya dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak juga penting untuk memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar. Seperti media bahan alam, bahan bekas, dan bahan lainnya. Yang dimana bahan-bahan yang digunakan tidak terkesan membosankan melainkan bervariasi dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak, hendaknya guru memberikan pembelajaran yang bermacam-macam agar anak tidak mudah bosan pada saat sedang belajar. Guru juga perlu memberikan pembelajaran yang bervariasi, tidak hanya memberikan materi saja, tetapi guru juga harus pintar-pintar mencari pembelajaran yang membuat anak menjadi lebih semangat. Guru juga perlu menjalin kerjasama dengan orangtua. Apalagi pada saat situasi seperti ini orangtua dan guru harus saling bekerjasama dalam pembelajaran anak. Pada saat masa pandemic covid-19 ini anak melakukan pembelajaran di rumah dengan melibatkan orangtua sebagai pendidik.